

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Oleh

Sumarni, Supomo Kandar, Sowiyah

FKIP Unila: Jl. Soemnatri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng, Bandar Lampung
E-mail: sumarni.mp4@gmail.com

Abstract: Elementary School Management Implementation Muhammadiyah Metro Centre. The purpose of this research is to descriptions and investigated about management in Elementary High School. The focus of this research is management in Elementary High School and the sub focus of this: (1) Study curriculum management, (2) Entrant management educates, (3) Energy of education management, (4) Tool management and infrastructure, (5) Finance management, (6) Society participation, and (7) Committee character. Research method that is descriptive qualitative that is provided theory phenomenology. Informant in this watchfulness is that is numbers 11 person. Data Analyzing Technique uses the interactive pattern of Miles and Hubberman's data. The results of this research are gotten watchfulness result that is (1) Curriculum execution at SD muhammadiyah it to, study be be carried out well so that produce output very good so that can subsidize enhanced quality SD. (2) Process rekrutmen and new student selection uses test series reads and write with can read iqro minimal iqro. Student discipline SD muhammadiyah Metro good. Discipline is carried out well and accomplishment quantity that reached. (4) Tool availability and infrastructure that is tool and study infrastructure at SD muhammadiyah Metro good although still there less and appropriate study infrastructure tool infrastructure study at SD muhammadiyah not yet fulfil standard. (5) Management finance managed with good akuntabilitas finance is done with transparency. (6) Society chooses school muhammadiyah metro as place to educate the children, knowable that reason or causes predominantly related to nuance islami at inculcate at SD muhammadiyah metro can not from SD. (7) Committee character as controlling related to the character as wisdom controlling at school stills in school estimation wiSDom, not yet done controlling. School committee supervises towards school planning quality not yet maximal. Committee character as supporter at elementary school muhammadiyah metro centre has walked well. The committee character as deliberation giver at elementary school muhammadiyah metro walk. Committee character as mediator at elementary school muhammadiyah metro centre shaped the character as liaison between school, society, and government in planning education wisdom enough walk.

Keyword: elementary school, implementation, school based management.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Manajemen Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat. Fokus penelitian ini adalah Manajemen Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat dengan sub fokus: (1) Manajemen kurikulum pembelajaran. (2) Manajemen peserta didik. (3) Manajemen tenaga kependidikan. (4) Manajemen sarana dan prasarana. (5) Manajemen keuangan. (6) Partisipasi masyarakat. dan (7) Peran Komite. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif yang didasari teori fenomenologi. Informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi lapangan. Teknik analisis data menggunakan pola interaktif data Miles dan Hubberman. Hasil penelitian yaitu: (1) Pelaksanaan kurikulum di SD Muhammadiyah sudah sesuai harapan, pembelajaran dilaksanakan dengan baik sehingga menghasilkan output yang amat baik sehingga dapat menunjang peningkatan mutu SD. (2) Proses rekrutmen dan seleksi siswa baru menggunakan rangkaian tes membaca dan menulis serta dapat membaca iqro minimal iqro. Kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Metro baik. Tata tertib dilaksanakan dengan baik dan banyaknya prestasi yang diraih. (4) Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu sarana dan prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro sudah memadai walaupun masih ada yang kurang dan kesesuaian sarana prasarana pembelajaran kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah belum memenuhi standar. (5) Manajemen keuangan dikelola dengan baik akuntabilitas keuangan dilakukan dengan transparansi. (6) Masyarakat memilih sekolah Muhammadiyah Metro sebagai tempat untuk mendidik anak-anaknya, dapat diketahui bahwa alasan atau sebab-sebab utamanya adalah yang berkaitan dengan nuansa Islami yang di tanamkan di SD Muhammadiyah Metro yang tidak dapat diperoleh dari SD lainya. (7) Peran komite sebagai pengontrol berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol kebijakan di sekolah masih pada kebijakan anggaran sekolah, belum dilakukan pengontrolan. Komite sekolah mengawasi terhadap kualitas perencanaan sekolah belum maksimal. Peran komite sebagai pendukung di sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat sudah berjalan dengan baik. Peran Komite sebagai pemberi pertimbangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro sudah berjalan. Peran komite sebagai mediator di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa perannya sebagai penghubung Antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan cukup berjalan.

Kata kunci: implementasi, manajemen berbasis sekolah, sekolah dasar

Menjawab persoalan bagaimana memberikan kualitas yang baik, SD Muhammadiyah Metro selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dengan memperbaiki sistem yang ada di dalam SD Muhammadiyah Metro. *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* organisasi yang bergerak di bidang

pendidikan merupakan hal hal yang mutlak dilakukan juga yang tidak kalah pentingnya adalah Program peningkatan SDM, Pengembangan Profesional wajib bagi guru dan staf yang baru maupun yang lama guna memberikan ciri khas SD Muhammadiyah Metro, mempertahankan

dan memperbaiki mutu SD Muhammadiyah Metro. SD Muhammadiyah Metro sangat memperhatikan kualitas para pendidik, baik *soft skills* maupun *hard skills*. Kualitas pelayanan dari mulai TU, guru, dan kepala sekolah. Kualitas yang baik dalam segi pembelajaran dan pelayanan sehari-hari akan menunjang kepuasan orang tua, kepuasan akan hasil prestasi belajar serta pelayanan yang diberikan. Kepuasan orang tua murid akan menjadi nilai jual tersendiri bagi pemasaran SD, sehingga mereka mampu menjadi agen pemasaran yang ampuh untuk mengundang orang tua yang lain menyekolahkan anak-anaknya ke SD Muhammadiyah Metro.

Dari latar belakang ini maka penulis tertarik untuk meneliti manajemen pengembangan sekolah dasar Muhammadiyah Metro dilihat mulai dari budaya Sekolah Dasar Muhammadiyah, rekrutmen, dan seleksi siswa baru, kurikulum pembelajaran pengembangan guru dan staf dan pengelolaan sarana prasarana Sekolah Muhammadiyah Metro Pusat.

Pengertian tentang manajemen menurut Katryn. M. Bartol dan David C Martin (2013: 17) bahwa manajemen adalah” proses mencapai tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi organisasi utama yaitu merencanakan (*planning*) mengorganisasi (*organising*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*Controlling*)” dengan demikian manajemen adalah sebuah kegiatan yang berkesinambungan dimana setiap kegiatan memiliki fungsi yang tidak terputus.

Sedangkan menurut Stoner (dalam Alben Ambarita 2013:17)

“Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi yang telah ditetapkan”.

Secara khusus dalam konteks pendidikan, Djam’an Satori (dalam Alben Ambarita 2013:18) memberikan pengertian manajemen pendidikan dengan menggunakan istilah administrasi pendidikan yang di artikan sebagai “keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan material yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”.

Dari rumusan para pakar tersebut saling melengkapi manajemen adalah adanya kesinambungan fungsi-fungsi pemberdayaan berbagai sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan.

Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004) ada tiga pengertian tentang sekolah yaitu 1). Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, 2) Waktu atau pertemuan ketika murid di beri pelajaran dan, 3). Usaha menuntut kepandaian (Ilmu pengetahuan) pelajaran, pengajaran.

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama disekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajaran. Tahapan manajemen kurikulum disekolah empat tahap melalui a) Perencanaan, b) Pengorganisasian dan Koordinasi, c) Pelaksanaan, d) Pengendalian Dalam

konteks Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Tita Lestari (Alben Ambarita 2013:27) mengemukakan tentang siklus manajemen kurikulum yang terdiri dari empat tahap:

- a) Tahap perencanaan; Meliputi langkah-langkah sebagai: 1) analisis kebutuhan; 2) merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofis; 3) menentukan desain kurikulum dan 4) membuat rencana induk (*master plan*); 5) pengembangan; 6) pelaksanaan dan 7) penilaian.
- b) Tahap Pengembangan meliputi langkah-langkah; 1) perumusan rasional atau dasar pemikiran; 2) perumusan visi, misi dan tujuan; 3) penentuan struktur dan isi program; 4) pemilihan dan pengorganisasian; 5) pengorganisasian kegiatan pembelajaran; 6) Pemilihan sumber materi, alat dan sarana belajar dan 7) penentuan cara mengukur hasil belajar.
- c) Tahap Implementasi atau pelaksanaan; meliputi langkah-langkah: 1) penyusunan rencana dan program pembelajaran, 2) Penjabaran materi, 3) penentuan strategi dan metode pembelajaran, 4) penyediaan sumber, alat dan sarana belajar, 5) penentuan carad an alat penilaian proses dan hasil belajar, 6) *Setting* lingkungan pembelajaran.

Tahap penilaian terutama dilakukan untuk melihat sejauh mana kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang dikembangkan, baik bentuk penilaian formatif maupun sumatif. Penilaian kurikulum dapat mencakup konteks, input, proses, produk (CIPP). Penilaian konteks memfokuskan pada pendekatan pada sistem dan tujuan kondisi aktual, masalah-masalah dan peluang. Penilaian input memfokuskan pada

kemampuan sistem, strategi pencapaian tujuan, implementasi desain dan *cos benefit* dari rancangan penilaian proses memiliki fokus yaitu pada penyediaan informasi untuk pembuatan keputusan dalam pelaksanaan program penilaian produk terfokus pada mengukur pencapaian proses dan pada akhir program (identik dengan evaluasi Sumatif).

Peserta Didik/Pelajar menurut adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di dalam lembaga pendidikan dasar dan menengah. Istilah anak didik mempunyai arti anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan oleh orang tua /wali kepada tanggung jawab guru atau guru yang menyayangi murid seperti anaknya sendiri. adapun istilah peserta didik yang sering kita dengar akhir-akhir ini dipakai pada proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan peserta didik lebih ditekankan kepada pentingnya murid/siswa untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Alben Ambarita (2013: 28) Terdapat empat prinsip dasar manajemen sumber daya manusia yakni 1). Manusia sebagai komponen yang paling berharga. 2) Sumber daya manusia akan berfungsi secara optimal jika dikelola dengan baik, 3) kultur dan suasana organisasi sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pengembangan sekolah, 4) kerjasama tim yang kompak merupakan kunci keberhasilan.

Menurut Mulyasa (2007:49) menyatakan bahwa: Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pelajaran.

Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah.

Sedangkan menurut Arikunto dan Yuliana (dalam Mulyasa, 2007: 56) menyatakan bahwa: manajemen sarana disebut manajemen materiil, yaitu segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan pengadaan dan sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teori fenomenologi, karena ingin mengetahui gambaran yang lengkap tentang kepemimpinan manajerial kepala PAUD ABA Metro Barat.

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena dalam pendekatan kualitatif diperlukan yang mendalam dengan belakang yang alami (*natural setting*). Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2012: 8) bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*).

Data yang diungkap dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dokumen-dokumen dan bukan berupa angka-angka. Obyek penelitian tidak diperlakukan khusus atau dimanipulasi sehingga data yang diperoleh tetap berada pada kondisi alami sebagai

salah satu karakteristik penelitian kualitatif.

Moleong (2012:6) lebih luas mengungkapkan tentang penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Prosedur yang bersifat deskriptif dan induktif akan digunakan dalam rangka mendeskripsikan fenomena secara alami dengan menghadirkan peneliti sebagai instrumen utama pengumpul data dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Jika dikaitkan dengan tujuan penelitian kualitatif ini ingin mencari sekaligus mengungkap makna dibalik suatu peristiwa dengan dasar-dasar alasan-alasan berfikir yang dapat diterima oleh akal sehat. Sebagaimana yang diungkap oleh Bungin (2008: 9) bahwa perilaku apapun yang tampak di tingkat permukaan baru bisa difahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesabaran atau dunia pengetahuan si manusia pelaku.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pendekatan penelitian, maka dalam rangka memberikan gambaran yang lengkap tentang, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teori fenomenologi.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang efektivitas peran dan fungsi kepemimpinan Kepala PAUD ABA Metro Pusat, Atas dasar tujuan penelitian yang telah diungkap, maka peneliti akan memilih jenis rancangan yang sesuai yaitu menggunakan rancangan studi kasus.

Rancangan studi kasus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi kasus tunggal (*single-case studies*), yang dilihat dari studi *cross sectional* yakni berupaya mempersingkat waktu observasinya dengan cara mengobservasi pada beberapa tahap atau tingkatan perkembangan tertentu, dengan harapan dari beberapa tahap atau tingkatan akan diperoleh dan dibuat suatu kesimpulan.

Pemilihan rancangan penelitian menggunakan studi kasus memiliki tujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan *how* dan *why* dalam mengetahui efektivitas peran dan fungsi kepemimpinan PAUD ABA Kauman Metro Pusat. Selaras dengan pendapat Yin (2011:1) bahwa studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang merupakan strategi yang cocok jika pertanyaan suatu penelitian adalah bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*), dan bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti, serta bila penelitiannya hanya berfokus pada fenomena masa kini (kontemporer) didalam konteks kehidupan nyata.

Selain hal yang dikemukakan di atas, pemilihan rancangan penelitian studi kasus juga memiliki tujuan agar dapat menyajikan berbagai data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar dalam menentukan latar permasalahan yang akan dijadikan bahan perencanaan, pengelolaan dan penyelenggaraan program secara mendalam, serta dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial. Selaras yang dikemukakan oleh Black dan champion dalam Bungin (2010: 23) bahwa studi kasus dapat memiliki keunggulan spesifik yakni; (1) bersifat luwes berkenaan dengan metode pengumpulan data yang digunakan, (2)

keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki, (3) dapat dilaksanakan secara praktis.

Selain hal yang dikemukakan di atas, pemilihan rancangan penelitian studi kasus juga memiliki tujuan agar dapat menyajikan berbagai data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar dalam menentukan latar permasalahan yang akan dijadikan bahan perencanaan, pengelolaan dan penyelenggaraan program secara mendalam, serta dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial. Selaras yang dikemukakan oleh Black dan Champion dalam Bungin (2008: 23) bahwa studi kasus dapat memiliki keunggulan spesifik yakni: (1) bersifat luwes berkenaan dengan berkenaan dengan metode pengumpulan data yang digunakan, (2) keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki, (3) dapat dilaksanakan secara praktis di dalam banyak lingkungan sosial, (4) studi kasus menawarkan menguji teori, (5) studi kasus bisa sangat murah, tergantung pada jangkauan penyelidikan dan tipe teknik pengumpulan data yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di PAUD ABA Kauman Metro Pusat Kota Metro dan dilaksanakan dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Maret 2014. Peneliti melakukan penelitian di PAUD ABA Kauman Metro Pusat Kota Metro mulai Oktober 2013 sampai dengan bulan Maret 2014.

Menurut Lofland dalam Basrowi (2008: 169) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Moleong (2012:218) menyatakan

sumber data dalam penelitian kualitatif adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Menurut Moleong (2012: 224), sampel dalam penelitian kualitatif digunakan bukan untuk mengadakan generalisasi, tetapi untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang muncul. Pengambilan sampel bukan dimaksudkan untuk mewakili populasi, melainkan pada relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema yang muncul di lapangan. Melalui teknik ini akan diperoleh informan kunci, dari informan kunci dapat dikembangkan untuk memperoleh informan lainnya dengan teknik sampel bola salju (*snowball sampling*) hingga dirasakan data yang diperoleh sudah jenuh.

Kepala PAUD ABA Kauman Metro Pusat ditetapkan sebagai informan kunci (*key informant*), ditetapkannya informan kunci. Dari informan kunci tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lainnya dengan teknik bola salju (*snowball sampling*). Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang dengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kurikulum Adalah segenap perangkat yang harus dimiliki oleh

satuan pendidikan yang dijadikan pijakan atau dasar dalam kegiatan pembelajaran atau proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran.

- a. Kurikulum yang digunakan di Sekolah dasar Muhammadiyah Metro adalah kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Muhammadiyah sehingga mempunyai keunggulan tersendiri karena segala sesuatu dibalut nuansa islami.
- b. Jumlah mata pelajaran keseluruhan 12 mata pelajaran.

Adapun proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Metro yaitu

- a. Pada proses pembelajaran Nuansa Islami tersirat/membungkus semua mata pelajaran
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran sudah di susun dalam RPP. sebagai penjabaran dari pada Setandar Isi, Standar Kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipunyai anak-anak, telah dibuat program tahunan, semester, dan dijabarkan dalam RPP. Kemudian pembelajarannya ditekankan pada unsur pembentukan karakter.
- c. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- d. Pihak sekolah selalu mendukung upaya-upaya dari guru untuk menggali dan berinovasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Penilaian terhadap siswa didasarkan atas kemampuan baik melalui unjuk kerja maupun sikap, dapat pembelajarannya bagaimana perkembangan pencapaian
- f. Oleh peserta didik melalui beberapa teknik yang bisa

menungkapkan, membuktikan, menunjukkan secara tepat hingga seberapa jauh penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

- g. Setelah selesai semester ada acara “*Olimpiade sehat*”, “*Out Bond*” juga ada pentas seni, lomba membaca Alqur’an, Lomba pidato bahasa Inggris, Lomba Ceramah dsb, Lomba Futsal, Lomba Catur, Pencak Silat semuanya untuk melatih anak berkompetisi dan unjuk kemampuan.
- h. Kurikulum yang digunakan oleh SD Muhammadiyah membantu para orang tua dalam mendidik putra-putrinya untuk menjadi anak yang tidak saja cerdas intelektual tetapi juga cerdas spiritual dan mereka menyabot baik apayang dilakukan oleh pihak sekolah itu sebabnya dari tahun-ke tahun muridnya selalu bertambah.

Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dibuat guru sesuai aturan pemerintah, didalam RPP kegiatan pembelajaran sudah di desain sedemikian rupa sehingga sewaktu kegiatan pembelajaran tinggal menjalankan sesuai alur yang sudah dirancang, namun tetap mengakomodir situasi dan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kegiatan pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inovatif juga anak di rangsang untuk berfikir kritis, cepat dan tidak putus asa karena adanya komunikasi yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak segan-segan bertanya dan bekerja sama dengan lainnya untuk memecahkan suatu pekerjaan. Pelaksanaan kurikulum di SD Muhammadiyah sudah sesuai harapan.

Suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari unsur utamanya yaitu siswa (peserta didik) yaitu seorang yang sedang menuntut ilmu di dalam suatu lembaga pendidikan. maka dalam hal ini pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan wajib melayani, membimbing dan mengarahkan siswa-siswinya.

Dalam menciptakan generasi yang dicita-citakan pihak penyelenggara pada prinsipnya menerima setiap anak untuk dididik, dilatih, dibiasakan dengan kebiasaan yang baik dibimbing sehingga apayang dicita-citakan tercapai. Suatu kegiatan sudah barang tentu ada kendala-kendala karena setiap anak mempunyai dasar kemampuan yang berbeda-beda sehingga diperlukan suatu ketelatenan. kegigihan, inovasi seorang guru, juga kerjasama dengan wali murid dalam membantu proses belajar mengajar.

Jadi dari proses penerimaan siswa baru dalam tahap wawancara dengan calon siswa juga dengan calon wali murid seberapa antusias dan kesiapan mereka dan bagaimana bimbingan orang tua kepada anaknya, apakah hanya keinginan orang tua saja atau siswa saja keinginan bersekolah di SD Muhammadiyah karena keterlibatan orang tua dalam membimbing anaknya juga merupakan pertimbangan tersendiri untuk di terima atau tidak, jika kesiapan anak kurang tetapi orang tuanya bisa diajak kerjasama dalam mendidik anaknya maka ini juga menjadi pertimbangan.

Proses rekrutmen dan seleksi siswa baru di SD Muhammadiyah Metro dibedakan antara siswa untuk kelas reguler dan siswa untuk kelas unggulan. Tujuan diselenggarakannya kelas unggulan adalah dengan input yang baik, proses yang baik akan menghasilkan *output* yang amat baik

sehingga dapat menunjang peningkatan mutu SD Muhammadiyah.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Alben Ambarita (2013: 28) Terdapat empat prinsip dasar manajemen sumberdaya manusia yakni: 1). Manusia sebagai komponen yang paling berharga. 2) Sumber daya manusia akan berfungsi secara optimal jika dikelola dengan baik, 3) kultur dan suasana organisasi sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pengembangan sekolah, 4) kerjasama tim yang kompak merupakan kunci keberhasilan.

Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Proses perekrutan guru melalui beberapa tahapan dan harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditetapkan antara lain pendidikan Strata 1 ,bisa membaca tulis Alqur'an dengan baik,tahfidz dan tahsinya harus bagus dan minimal mampu menghafal dua juz Alqur'an.

Guru baru yang diterima diutamakan adalah bagi pemuda, pemudi yang aktif diorganisasi Muhammadiyah, kalau perempuan aktif dipengajian NA atau Aisiah. Jika kriteria ini tidak ada yang mendaftar maka kita cari yang terbaik dari yang terbaik.

Setelah diterima maka di beri kesempatan mengajar selama 3 bulan dan selama itu selalu dipantau apakah mengajarnya bagus seperti yang diinginkan yayasan baru diusulkan untuk diterima dan setelah 3 tahun mengajar maka kan diusulkan untuk mendapatkan SK Yayasan, begitulah tahapan yang dilakukan untuk merekrut Guru baru.

Pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para

guru dengan mengikuti Work shoop, pelatihan dan jika ada permasalahan baik mengenai disiplin pegawai sudah ada aturannya yang mengatur sehingga kalau itu perlu dilakukan /diterapkan maka kepala sekolah tidak sungkan-sungkan untuk menjalankan sesuai aturan.

Pembinaan pegawai melalui kekeluargaan jauh lebih baik hasilnya, hubungan kekeluargaan setiap minggu ke 3 dilakukan pengajian anjang sana dan semua anggota keluarga diajak itu yang membuat keluarga Muhammadiyah semakin erat dan tau satu sama lain. didalam pengajian itulah kepala sekolah juga para senior bisa memberikan wejangan, nasehat, bahwa sekolah adalah ladang ibadah, amal baik.

Para guru bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab, melaksanakan tugas dengan ikhlas sepenuh hati, tulus bekerja sebagai guru adalah pekerjaan mulia di mata Allah SWT. Masa depan anak-anak adalah masa depan bangsa dan mereka adalah pejuang peradaban untuk menjadi lebih baik.

Untuk persiapan mengajar guru membuat RPP dan mereka merencanakan inovasi dan krestifitas agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang hati.

Temuan peneliti di lapangan yaitu kriteria guru yang bakal diterima adalah yang mampu membaca Alqur'an minimal satu juz atau Juz 30 dan pendidikan Strata I untuk Guru Umum/Guru kelas diprioritaskan yang dari orang 2 yang aktif di organisasi keagamaan terutama dari pemuda/pemudi Muhammadiyah. Peningkatan guru SD Muhammadiyah Metro Pusat dilakukan antara lain work shop/diklat, KKG, kegiatan pengajian sebagai bentuk silaturahmi guru-guru yang juga berisi tanggung jawab moral.

Hal ini sesuai pendapat Alan Price (2011) manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan perekrutan orang-orang yang memiliki kemampuan yang fleksibel dan berkomitmen.

Manajemen Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu sarana dan prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro sudah memadai walaupun masih ada yang kurang dan kesesuaian sarana prasarana pembelajaran kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah belum memenuhi standar. Kendala yang dihadapi SD Muhammadiyah Metro dalam pengadaan sarana prasarana adalah karena semua anggaran SD Muhammadiyah Metro berasal dari masyarakat atau wali murid. Oleh karena itu SD Muhammadiyah Metro berusaha memaksimalkan dan mengefisienkan anggaran yang ada.

Pemerintah melalui menteri pendidikan menerbitkan peraturan pemerintah No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana berdasarkan PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Standar sarana dan prasarana ini mencakup :

- 1) Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,

buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah / SD Muhammadiyah Metro

- 2) Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah / SD Muhammadiyah Metro.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro pusat dikelola dengan baik hal ini dikarenakan SD Muhammadiyah Metro merupakan sekolah swasta yang eksistensinya dibangun dari swadana masyarakat atau wali murid. Sehingga akuntabilitas keuangan dilakukan dengan transparansi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ambarita (2013:29) yaitu yang berkenaan dengan kiat sekolah dalam menggali dana, kiat sekolah dalam mengelola dan pengelolaan keuangan dikaitkan dengan program tahunan sekolah, cara mengadministrasikan dana sekolah, dan cara melakukan pengawasan, pengendalian serta pemeriksaan.

Partisipasi Masyarakat

Masyarakat memilih sekolah Muhammadiyah Metro sebagai tempat untuk mendidik anak-anaknya, dapat diketahui bahwa alasan atau sebab-sebab utamanya adalah yang berkaitan dengan nuansa Islami yang di tanamkan di SD Muhammadiyah Metro yang tidak dapat diperoleh dari SD lainya. Orang tua tertarik dengan SD Muhammadiyah Metro Pusat karena para guru bersifat kreatif dan inovatif

dalam proses pembelajaran dan guru mengajar dengan konsepsi, "*Learning is fun*." Kemampuan para guru yang seperti itu bisa diyakini karena pengaruh-pengaruh dari pelatihan yang mereka ikuti.

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam bagian ini bahwa pembinaan dan pemberdayaan guru berupa pelatihan-pelatihan telah memberi andil terhadap kemunculan "daya tarik" pada diri guru-guru di sekolah tersebut terhadap masyarakat.

Secara keseluruhan, ditinjau dari aspek manajemen SDM terhadap para guru, mulai dari saat mereka direkrut dan ditetapkan hingga menjadi guru di SD Muhammadiyah Metro Pusat yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan dan pemberdayaan berupa pelatihan-pelatihan; benar-benar telah melahirkan guru yang berkualitas, guru yang memiliki kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan tugasnya dan sesuai juga dengan visi dan misi sekolah. Sekalipun pendapatan para guru di SD Muhammadiyah Metro Pusat dibawah standar guru PNS, yaitu sekitar dua juta rupiah (guru tetap yayasan). Guru yang demikianlah yang telah memberi sebagian andil dalam pemunculan "daya tarik" dari SD Muhammadiyah Metro Pusat terhadap masyarakat sehingga warga masyarakat atau orang tua siswa memilih SD Muhammadiyah Metro Pusat sebagai tempat pendidikan bagi putra-putrinya.

Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan

Peran Komite sebagai pemberi pertimbangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat Peran Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan Perubahan RAPBS yaitu Peran komite sekolah dalam

memberikan pertimbangan perubahan RAPBS yaitu pada saat menyusun perencanaan sekolah seperti RKS/RKT dan RKAS (perubahan dari RAPBS). Dalam pelaksanaannya, sebagian komite sekolah juga terlibat dalam monitoring dan evaluasi program.(2) Keterlibatan Komite Sekolah dalam Pengesahan RAPBS yaitu Keterlibatan komite sekolah dalam pengesahan RAPBS di SD Muhammadiyah 2 Metro diikuti sebagian anggota komite. Namun ketua komite, badahara wajib hadir dalam pengesahan. (3) Komite Sekolah Memberikan Masukan terhadap Proses Pembelajaran yaitu Peran komite sekolah memberikan pertimbangan berupa masukan terhadap proses pembelajaran meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian.

Peran Komite Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat

Komite sekolah adalah sebuah wadah peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah. (Kep Mendiknas no. 44/u/2012. Salah satu tujuan pembentukan komite sekolah ialah untuk menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam menyelenggarakan d yang bermutu di satuan pendidikan. Dan salah satu peranan pelayanan pendidikan dari komite sekolah adalah sebagai pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (sekolah).

Komite SD Muhammadiyah sangat mendukung dan berperan aktif demi kelancaran, kemajuan sekolah,

juga sangat membantu dalam pengadaan sarana pendidikan yang diperlukan.

Sekolah Dasar Muhammadiyah adalah sekolah swasta maka untuk pembiayaan/gaji guru, sarana, kegiatan, walaupun Operasional sudah ada BOS namun ada kegiatan yang memerlukan biaya lebih maka segala biayanya akan ditanggung oleh Komite/orang tua apalagi biaya pribadi yang harus disiapkan oleh orang tua wali murid.

Peran komite sebagai pendukung di sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa peran komite sekolah memantau SDM, cara komite sekolah memantau sarana prasarana komite sekolah memantau anggaran pendidikan sudah berjalan dengan baik.

Peran komite sebagai pengontrol di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat yaitu komite sekolah dalam mengontrol kebijakan di sekolah berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol kebijakan di sekolah masih pada kebijakan anggaran sekolah. Sedangkan pada proses belajar mengajar belum dilakukan pengontrolan. Komite sekolah mengawasi terhadap kualitas perencanaan sekolah belum maksimal.

Peran komite sebagai mediator di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa perannya sebagai penghubung antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan cukup berjalan yaitu menjadi mediator antara sekolah dengan siswa, dengan orang tua murid, dengan masyarakat dan dengan pemerintah berupa kebijakan dalam penyusunan tata tertib sekolah. Tidak hanya itu dalam hal penambahan dana operasional sekolah pun mengajukan revitalisasi alat bersama-sama kepala sekolah dan pengajuan dana-dana untuk pembangunan dana, perbaikan gedung

dan lain-lain. Tidak hanya itu komite menerima masukan dari wali murid dan masyarakat tentang keluhan berkenaan dengan proses pembelajaran yang disampaikan pada saat rapat koordinasi. Selain itu cara komite menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah juga menerima pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah komite menjadi jembatan antara masyarakat dan wali murid untuk menyelesaikannya. Sebagai contoh program dan sasaran yang tidak terlaksana atau tercapai seperti pembangunan kelas V dan VI untuk segera dicari solusi yang terbaik.

Pembahasan

Manajemen Kurikulum

Kurikulum Adalah segenap perangkat yang harus dimiliki oleh satuan pendidikan yang dijadikan pijakan atau dasar dalam kegiatan pembelajaran atau proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah dasar Muhammadiyah Metro adalah kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Muhammadiyah sehingga mempunyai keunggulan tersendiri karena segala sesuatu dibalut nuansa islami.

Jumlah mata pelajaran keseluruhan 12 mata pelajaran. Adapun proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Metro yaitu:

- a. Pada proses pembelajaran Nuansa Islami tersirat / membungkus semua mata pelajaran
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran sudah di susun dalam RPP.sebagai penjabaran dari pada Setandar Isi, Standar Kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipunyai anak-anak, telah dibuat program tahunan,semester, dan dijabarkan dalam RPP. Kemudian pembelajarannya ditekankan pada unsur pembentukan karakter.
- c. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- d. Pihak sekolah selalu mendukung upaya-upaya dari guru untuk menggali dan berinovasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Penilaian terhadap siswa didasarkan atas kemampuan baik melalui unjuk kerja maupun sikap,dapembelajarann bagaimana perkembangan pencapaian
- f. Oleh peserta didik melalui beberapa teknik yang bisa menungkapkan, membuktikan, menunjukkan secara tepat hingga seberapa jauh penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.
- g. Setelah selesai semester ada acara "*Olimpiade sehat*", "*Out Bond*" juga ada pentas seni, lomba membaca Alqur'an, Lomba pidato bahasa Inggris, Lomba Ceramah dsb, Lomba Futsal, Lomba Catur, Pencak Silat semuanya untuk melatih anak berkompetisi dan unjuk kemampuan.
- h. Kurikulum yang digunakan oleh SD Muhammadiyah mambantu para orang tua dalam mendidik putra-putrinya untuk menjadi anak yang tidak saja cerdas intelektual tetapi juga cerdas spiritual dan

mereka menyabut baik apayang dilakukan oleh pihak sekolah itu sebabnya dari tahun ke tahun muridnya selalu bertambah.

Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dibuat guru sesuai aturan pemerintah, didalam RPP kegiatan pembelajaran sudah di desain sedemikian rupa sehingga sewaktu kegiatan pembelajaran tinggal menjalankan sesuai alur yang sudah dirancang, namun tetap mengakomodir situasi dan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. didalam kegiatan pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inovatif juga anak di rangsang untuk berfikir kritis, cepat dan tidak putus asa karena adanya komunikasi yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak segan-segan bertanya dan bekerja sama dengan lainnya untuk memecahkan suatu pekerjaan. Pelaksanaan kurikulum di SD Muhammadiyah sudah sesuai harapan.

Manajemen Keiswaan

Suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari unsur utamanya yaitu siswa (peserta didik) yaitu seorang yang sedang menuntut ilmu di dalamsuatu lembaga pendidikan. maka dalam hal ini pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan wajib melayani, membimbing dan mengarahkan siswa-siswinya.

Dalam menciptakan generasi yang dicita-citakan pihak penyelenggara pada prinsipnya menerima setiap anak untuk dididik .dilatih, dibiasakan dengan kebiasaan yang baik dibimbing sehingga apayang dicita-citakan tercapai. Suatu kegiatan sudah barang tetntu ada kendala-kendala karena setiap anak mempunyai dasar kemampuan yang berbeda-beda

sehingga diperlukan suatu ketelatenan, kegigihan, inovasi seorang guru, juga kerjasama dengan wali murid dalam membantu proses belajar mengajar.

Jadi dari proses penerimaan siswa baru dalam tahap wawancara dengan calon siswa juga dengan calon wali murid seberapa antusias dan kesiapan mereka dan bagaimana bimbingan orang tua kepada anaknya, apakah hanya keinginan orang tua saja atau siswa saja keinginan bersekolah di SD Muhammadiyah karena keterlibatan orang tua dalam membimbing anaknya juga merupakan pertimbangan tersendiri untuk di terima atau tidak, jika kesiapan anak kurang tetapi orang tuanya bisa diajak kerjasama dalam mendidik anaknya maka ini juga menjadi pertimbangan.

Proses rekrutmen dan seleksi siswa baru di SD Muhammadiyah Metro dibedakan antara siswa untuk kelas reguler dan siswa untuk kelas unggulan. Tujuan diselenggarakannya kelas unggulan adalah dengan input yang baik, proses yang baik akan menghasilkan output yang amat baik sehingga dapat menunjang peningkatan mutu SD Muhammadiyah.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Alben Ambarita (2013:28) Terdapat empat prinsip dasar manajemen sumber daya manusia yakni 1). Manusia sebagai komponen yang paling berharga. 2) Sumber daya manusia akan berfungsi secara optimal jika dikelola dengan baik, 3) kultur dan suasana organisasi sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pengembangan sekolah, 4) kerjasama tim yang kompak merupakan kunci keberhasilan.

Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Proses perekrutan guru melalui beberapa tahapan dan harus memenuhi

beberapa kriteria yang sudah ditetapkan antara lain pendidikan Strata 1 ,bisa membaca tulis Al-Qur'an dengan baik, tahfidz dan tahsinya harus bagus dan minimal mampu menghafal dua juz Al-Qur'an .

Guru baru yang diterima diutamakan adalah bagi pemuda, pemudi yang aktif diorganisasi Muhammadiyah, kalau perempuan aktif dipengajian NA atau Aisiah. Jika kriteria ini tidak ada yang mendaftar maka kita cari yang terbaik dari yang terbaik.

Setelah diterima maka di beri kesempatan mengajar selama 3 bulan dan selama itu selalu dipantau apakah mengajarnya bagus seperti yang didinginkan yayasan baru diusulkan untuk diterima dan setelah 3 tahun mengajar maka kan diusulkan untuk mendapatkan SK Yayasan, begitulah tahapan yang dilakukan untuk merekrut Guru baru.

Pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para guru dengan mengikuti Work shoop, pelatihan dan jika ada permasalahan baik mengenai disiplin pegawai sudah ada aturannya yang mengatur sehingga kalau itu perlu dilakukan/diterapkan maka kepala sekolah tidak sungkan-sungkan untuk menjalankan sesuai aturan.

Pembinaan pegawai melalui kekeluargaan jauh lebih baik hasilnya, hubungan kekeluargaan setiap minggu ke 3 dilakukan pengajian anjang sana dan semua anggota keluarga diajak itu yang membuat keluarga Muhammadiyah semakin erat dan tahu satu sama lain. Didalam pengajian itulah kepala sekolah juga para senior bisa memberikan wejangan, nasehat, bahwa sekolah adalah ladang ibadah, amal baik.

Para guru bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab, melaksanakan tugas dengan ikhlas sepenuh hati, tulus bekerja sebagai guru adalah pekerjaan mulia di mata Allah SWT. Masa depan anak-anak adalah masa depan bangsa dan mereka adalah pejuang peradaban untuk menjadi lebih baik.

Untuk persiapan mengajar guru membuat RPP dan mereka merencanakan inovasi dan kreatifitas agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang hati.

Temuan peneliti di lapangan yaitu kriteria guru yang bakal diterima adalah yang mampu membaca Alqur'an minimal satu juz atau Juz 30 dan pendidikan Strata I untuk Guru Umum/Guru kelas diprioritaskan yang dari orang 2 yang aktif di organisasi keagamaan terutama dari pemuda/pemudi Muhammadiyah. Peningkatan guru SD Muhammadiyah Metro Pusat dilakukan antara lain workshop/diklat, KKG, kegiatan pengajian sebagai bentuk silaturahmi guru-guru yang juga berisi tanggung jawab moral.

Hal ini sesuai bahwa manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan perekrutan orang-orang yang memiliki kemampuan yang fleksibel dan berkomitmen.

Manajemen Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu sarana dan prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro sudah memadai walaupun masih ada yang kurang dan kesesuaian sarana prasarana pembelajaran kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah belum memenuhi standar. Kendala yang dihadapi SD Muhammadiyah Metro dalam pengadaan sarana prasarana adalah

karena semua anggaran SD Muhammadiyah Metro berasal dari masyarakat atau wali murid. Oleh karena itu SD Muhammadiyah Metro berusaha memaksimalkan dan mengefisienkan anggaran yang ada.

Pemerintah melalui menteri pendidikan menerbitkan peraturan pemerintah No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana berdasarkan PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Standar sarana dan prasarana ini mencakup:

- a. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/SD Muhammadiyah Metro
- b. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/SD Muhammadiyah Metro.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro pusat dikelola dengan baik hal ini dikarenakan SD Muhammadiyah Metro merupakan sekolah swasta yang eksistensinya dibangun dari swadana masyarakat atau wali murid. Sehingga akuntabilitas

keuangan dilakukan dengan transparansi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ambarita (2013:29) yaitu yang berkenaan dengan kiat sekolah dalam menggali dana, kiat sekolah dalam mengelola dan pengelolaan keuangan dikaitkan dengan program tahunan sekolah, cara mengadministrasikan dana sekolah, dan cara melakukan pengawasan, pengendalian serta pemeriksaan.

Partisipasi Masyarakat

Masyarakat memilih sekolah Muhammadiyah Metro sebagai tempat untuk mendidik anak-anaknya, dapat diketahui bahwa alasan atau sebab-sebab utamanya adalah yang berkaitan dengan nuansa Islami yang di tanamkan di SD Muhammadiyah Metro yang tidak dapat diperoleh dari SD lainya. Orang tua tertarik dengan SD Muhammadiyah Metro Pusat karena para guru bersifat kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan guru mengajar dengan konsepsi, "*Learning is fun*." Kemampuan para guru yang seperti itu bisa diyakini karena pengaruh-pengaruh dari pelatihan yang mereka ikuti.

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam bagian ini bahwa pembinaan dan pemberdayaan guru berupa pelatihan-pelatihan telah memberi andil terhadap kemunculan "daya tarik" pada diri guru-guru di sekolah tersebut terhadap masyarakat.

Secara keseluruhan, ditinjau dari aspek manajemen SDM terhadap para guru, mulai dari saat mereka direkrut dan ditetapkan hingga menjadi guru di SD Muhammadiyah Metro Pusat yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan dan pemberdayaan berupa pelatihan-pelatihan; benar-benar telah melahirkan guru yang berkualitas,

guru yang memiliki kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan tugasnya dan sesuai juga dengan visi dan misi sekolah. Sekalipun pendapatan para guru di SD Muhammadiyah Metro Pusat dibawah standar guru PNS, yaitu sekitar dua juta rupiah (guru tetap yayasan). Guru yang demikianlah yang telah memberi sebagian andil dalam pemunculan "daya tarik" dari SD Muhammadiyah Metro Pusat terhadap masyarakat sehingga warga masyarakat atau orang tua siswa memilih SD Muhammadiyah Metro Pusat sebagai tempat pendidikan bagi putra-putrinya.

Peran Komite Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat

Komite sekolah adalah sebuah wadah peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah. (Kep Mendiknas no. 44/u/2012. Salah satu tujuan pembentukan komite sekolah ialah untuk menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam menyelenggarakan d yang bermutu di satuan pendidikan. Dan salah satu peranan pelayanan pendidikan dari komite sekolah adalah sebagai pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (sekolah).

Komite SD Muhammadiyah sangat mendukung dan berperan aktif demi kelancaran, kemajuan sekolah, juga sangat membantu dalam pengadaan sarana pendidikan yang diperlukan.

Sekolah Dasar Muhammadiyah adalah sekolah swasta maka untuk pembiayaan/gaji guru, sarana, kegiatan, walaupun Operasional sudah ada BOS namun ada kegiatan yang memerlukan biaya lebih maka segala biayanya akan ditanggung oleh Komite/orang tua apalagi biaya pribadi yang harus disiapkan oleh orang tua wali murid.

Peran komite sebagai pendukung di sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa peran komite sekolah memantau SDM, cara komite sekolah memantau sarana prasarana komite sekolah memantau anggaran pendidikan sudah berjalan dengan baik.

Peran komite sebagai pengontrol di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat yaitu komite sekolah dalam mengontrol kebijakan di sekolah berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol kebijakan di sekolah masih pada kebijakan anggaran sekolah. Sedangkan pada proses belajar mengajar belum dilakukan pengontrolan. Komite sekolah mengawasi terhadap kualitas perencanaan sekolah belum maksimal.

Peran komite sebagai mediator di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa perannya sebagai penghubung antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan cukup berjalan yaitu menjadi mediator antara sekolah dengan siswa, dengan orang tua murid, dengan masyarakat dan dengan pemerintah berupa kebijakan dalam penyusunan tata tertib sekolah. Tidak hanya itu dalam hal penambahan dana operasional sekolah pun mengajukan revitalisasi alat bersama-sama kepala sekolah dan pengajuan dana-dana untuk pembangunan dana, perbaikan gedung dan lain-lain. Tidak hanya itu komite menerima masukan dari wali murid dan masyarakat tentang keluhan berkenaan

dengan proses pembelajarn yang disampaikan pada saat rapat koordinasi. Selain itu cara komite menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah juga menerima pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah komite menjadi jembatan antara masyarakat dan wali murid untuk menyelesaikannya. Sebagai contoh program dan sasaran yang tidak terlaksana atau tercapai seperti pembangunan kelas V dan VI untuk segera dicari solusi yang terbaik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang profil SD Muhammadiyah Metro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan kurikulum di SD Muhammadiyah sudah sesuai harapan, pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro dilaksanakan dengan baik sehingga menghasilkan output yang amat baik sehingga dapat menunjang peningkatan mutu SD Muhammadiyah

Proses rekrutmen dan seleksi siswa baru di SD Muhammadiyah menggunakan rangkaian tes membaca dan menulis serta dapat membaca iqro minimal iqro 3. Kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Metro baik. Tata tertib dilaksanakan dengan baik dan banyaknya prestasi yang diraih.

Kriteria guru yang bakal diterima adalah yang mampu membaca Alqur'an minimal satu juz atau Juz 30 dan pendidikan Strata I untuk Guru Umum/Guru kelas diprioritaskan yang dari orang 2 yang aktif di organisasi keagamaan terutama dari pemuda/pemudi Muhammadiyah.

Peningkatan guru SD Muhammadiyah Metro Pusat dilakukan antara lain work shop/diklat, KKG, kegiatan pengajian sebagai bentuk silaturahmi guru-guru yang juga berisi tanggung jawab moral.

Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu sarana dan prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro sudah memadai walaupun masih ada yang kurang dan kesesuaian sarana prasarana pembelajaran kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah belum memenuhi standar. Kendala yang dihadapi SD Muhammadiyah Metro dalam pengadaan sarana prasarana adalah karena semua anggaran SD Muhammadiyah Metro berasal dari masyarakat atau wali murid. Oleh karena itu SD Muhammadiyah Metro berusaha memaksimalkan dan mengefisienkan anggaran yang ada.

Manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro pusat dikelola dengan baik hal ini dikarenakan SD Muhammadiyah Metro merupakan sekolah swasta yang eksistensinya dibangun dari swadana masyarakat atau wali murid. Sehingga akuntabilitas keuangan dilakukan dengan transparansi.

Masyarakat memilih sekolah Muhammadiyah Metro sebagai tempat untuk mendidik anak-anaknya, dapat diketahui bahwa alasan atau sebab-sebab utamanya adalah yang berkaitan dengan nuansa Islami yang di tanamkan di SD Muhammadiyah Metro yang tidak dapat diperoleh dari SD lainnya.

Peran komite sebagai pengontrol di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat yaitu komite sekolah dalam mengontrol kebijakan di sekolah berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol kebijakan di sekolah masih pada kebijakan anggaran sekolah.

Sedangkan pada proses belajar mengajar belum dilakukan pengontrolan. Komite sekolah mengawasi terhadap kualitas perencanaan sekolah belum maksimal. Peran komite sebagai pendukung di sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa peran komite sekolah memantau SDM, cara komite sekolah memantau sarana prasarana komite sekolah memantau anggaran pendidikan sudah berjalan dengan baik.

Peran Komite sebagai pemberi pertimbangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat Peran Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan Perubahan RAPBS yaitu Peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan perubahan RAPBS yaitu pada saat menyusun perencanaan sekolah seperti RKS/RKT dan RKAS (perubahan dari RAPBS). Dalam pelaksanaannya, sebagian komite sekolah juga terlibat dalam monitoring dan evaluasi program.(2) Keterlibatan Komite Sekolah dalam Pengesahan RAPBS yaitu Keterlibatan komite sekolah dalam pengesahan RAPBS di SD Muhammadiyah 2 Metro diikuti sebagian anggota komite. Namun ketua komite, bedahara wajib hadir dalam pengesahan. (3) Komite Sekolah Memberikan Masukan terhadap Proses Pembelajaran yaitu Peran komite sekolah memberikan pertimbangan berupa masukan terhadap proses pembelajaran meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian. Peran komite sebagai mediator di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa perannya sebagai penghubung antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan cukup berjalan yaitu menjadimediator antara sekolah dengan siswa, dengan orang tua murid, dengan masyarakat dan dengan pemerintah

berupa kebijakan dalam penyusunan tata tertib sekolah. Tidak hanya itu dalam hal penambahan dana operasional sekolah pun mengajukan revitalisasi alat bersama-sama kepala sekolah dan pengajuan dana-dana untuk pembangunan dana, perbaikan gedung dan lain-lain. Tidak hanya itu komite menerima masukan dari wali murid dan masyarakat tentang keluhan berkenaan dengan proses pembelajaran yang disampaikan pada saat rapat koordinasi. Selain itu cara komite menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah juga menerima pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah komite menjadi jembatan antara masyarakat dan wali murid untuk menyelesaikannya. Sebagai contoh program dan sasaran yang tidak terlaksana atau tercapai seperti pembangunan kelas V dan VI untuk segera dicari solusi yang terbaik.

Saran

Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat lebih merumuskan, menggali, dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya pendidikan yang ada di SD Muhammadiyah untuk meningkatkan mutu dan pengembangan Sekolah dalam mencapai visi menjadi SD unggulan di Kabupaten Tanggamus.

Guru

Guru hendaknya aktif mendukung seluruh program kerja kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam berbagai bentuk pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

Komite

Peran komite sekolah perlu disosialisasikan dan dapat dilaksanakan secara optimal terhadap segala kegiatan sekolah guna meningkatkan mutu SD Muhammadiyah Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandar Lampung: UPT Penerbit Unila
- Anonim. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bartol, Kathryn M. dan David C. Martin. 2013. *Management*. USA: Irwin/Mc Graw Hill.

- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodelogi Penelitian kualitatif*. P.T. Remaja Rosdakarya. Bandung. 253hlm.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet Ke-8. Bandung : Alfabeta
- Yin, Robert, K. 2011. *Studi Kasus Desaian dan Metode*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta